

Survei Pemahaman Guru Penjasorkes Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Terhadap Permainan Tradisional Pada Tahun 2023

Survey of Physical Education Teachers' Understanding of Madrasah Ibtidaiyah in Tarokan District, Kediri Regency towards Traditional Games in 2023

Anas Maftuh Fuadi¹, M. Anis Zawawi², Mokhammad Firdaus³

¹anasmaftuh53@gmail.com, Penjaskes/FIKS/ Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

²zawawi@unpkediri.ac.id, Penjaskes/ FIKS/ Universitas, Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

³ m.firdaus@unpkediri.ac.id, Penjaskes/ FIKS/ Universitas, Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Perkembangan teknologi yang sangat pesat salah satunya dalam dunia “game” dahulu permainan tradisional sangat digandrungi anak-anak selain dapat meningkatkan konsentrasi, kekompakan, dan fisik sekarang bergeser digantikan oleh permainan digital. Rumusan masalah penelitian ini (1) Bagaimana pemahaman guru Pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri terhadap permainan tradisional pada tahun 2023?, (2) Bagaimana pemahaman terkait macam-macam dan manfaat permainan tradisional pada guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri pada tahun 2023 ? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis survei, dengan metode pengumpul data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan tanggal 10 November 2023 – 2 Desember 2023, dengan hasil penelitian yang di lakukan dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini: 1) Terdapat pemahaman guru penjasorkes MI se Kecamatan Tarokan terhadap permainan tradisional dan mampu menyampaikan tentang permainan tradisional ke siswa pada waktu pembelajaran. 2) Permainan tradisional memiliki manfaat bagi yang paham dan memainkannya, seperti mengembangkan keterampilan motorik anak dan memberikan kesenangan dan kegembiraan dalam situasi kompetitif.

Kata kunci: Pemahaman, guru penjasorkes, permainan tradisional

Abstract

With the very rapid development of technology, one of which is in the world of "gaming", previously traditional games were very popular with children, apart from being able to improve concentration, cohesiveness, and physical fitness, now they are being replaced by digital games. The formulation of the research problem is (1) What is the understanding of physical education teachers at Madrasah Ibtidaiyah in Tarokan District, Kediri Regency regarding traditional games in 2023?, (2) What is the understanding regarding the types and benefits of traditional games among physical education teachers at Madrasah Ibtidaiyah in Tarokan District, Regency Kediri in 2023? This research uses a survey-type qualitative research method, with data collection methods in the form of observation, interviews, and documentation. This research was conducted on 10 November 2023 – 2 December 2023, with the results of the research conducted and discussions, it can be concluded as follows: 1) There is an understanding of MI physical education teachers throughout Tarokan District regarding traditional games and can convey about traditional games to students at the right time. learning. 2) Traditional games have benefits for those who understand and play them, such as developing children's motor skills and providing fun and excitement in competitive situations.

Keywords: *Understanding, physical education teacher, traditional games.*

PENDAHULUAN

Olahraga tradisional adalah bentuk kegiatan olahraga yang berkembang dari kebiasaan masyarakat tertentu dan menjadi bagian dari warisan budaya dan tradisi setempat. Adapun menurut (Prastowo, 2018). Pendidikan menjadi sesuatu yang penting dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara berstruktur dan logis bertujuan membina dan membangun seseorang menjadi seorang yang lebih dewasa agar dapat mengambil keputusan dengan bijaksana dan berimbang terhadap kebutuhan oleh dunia pendidikan dalam kehidupan dimasyarakat. (Kusumawati, 2017) jadi bermain bagi anak mempunyai nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari termasuk dalam olahraga tradisional. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gandasari (2019) Permainan tradisional biasanya dimainkan oleh orang-orang pada daerah tertentu dengan aturan konsep yang tradisional pada jaman dahulu”. permainan tradisional merupakan permainan daerah yang tiap daerahnya memiliki tata cara dan permainan yang berbeda-beda. Sebagai generasi zaman sekarang ini perlu kita melestarikan olahraga tradisional dan dikembangkan demi ketahanan budaya bangsa, karena kita menyadari bahwa kebudayaan merupakan nilai-nilai luhur bagi bangsa Indonesia. Dengan adanya permainan tradisional ini, bagaimana harus tetap ada dan berkembang dengan seiringnya zaman yang muncul permainan cukup menarik juga nyaman, bahkan permainannya tidak hanya dikalangan anak-anak saja bahkan banyak sekali dikalangan muda mapun tua penggemarnya.

Guru Pendidikan jasmani harus mampu memahami permainan tradisional, macam-macamnya, cara bermainnya, agar siswa-siswi di era sekarang paham akan adanya permainan khas daerah, yang mana juga tidak kalah asik dalam mempermainkannya. Karena yang mana masing-masing sekolah guru penjas mampu memahami dan mengajarkan permainan tradisional di sekolahan MI se Kecamatan Tarokan ini, perlu juga kita pahami macam-macamnya permainan tradisional seperti permainan tradisional kasti, boy-boyan, betengan, gobak sodor. Berdasarkan konteks tersebut, sangat penting bagi kita untuk menghidupkan kembali olahraga tradisional yang hampir terlupakan oleh generasi muda, terutama anak-anak. Indonesia, sebagai negara yang kaya akan warisan budaya dari berbagai daerah, memiliki potensi lokal yang patut dilestarikan, termasuk permainan tradisional. Semakin berkembangnya teknologi maka akan mengubah karakter anak (Yulian, D., & Taryatman, T., 2020). Melihat hal tersebut perlu diperhatikan bahwa karakteristik siswa mengalami perubahan. Maka perlu dilakuakn pendekatan yang

signifikan untuk mempertahankan karakteristik anak melalui permainan tradisional.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas supaya hasil analisa penelitian lebih terarah maka peneliti menetapkan fokus penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana pemahaman guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri terhadap permainan tradisional pada tahun 2023? (2) Bagaimana pemahaman terkait macam-macam dan manfaat permainan tradisional pada guru pendidikan jasmani Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri pada tahun 2023?

METODE

Penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan keadaan pembelajaran melalui pengamatan dan analisis data yang diperoleh.. Menurut Sugiyono (2012:15) yaitu: penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam pendekatan ini, peneliti menjadi partisipan yang berinteraksi dengan informan yang memberikan data yang relevan dengan penelitian ini. mekanisme pengumpulan data menjadi alat untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan: (1) Teknik Observasi, observasi merupakan salah satu sumber data yang sangat penting dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek penelitian dan situasi yang terjadi di dalamnya. (2) Teknik Wawancara, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan perbincangan secara langsung antara peneliti atau pewawancara dengan narasumber yang sesuai dengan topik penelitian. (3) Teknik Dokumentasi, dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti tulisan-tulisan, catatan harian, artikel, dan sumber informasi yang relevan terkait dengan topik penelitian.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman guru penjasorkes MI se Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri terhadap permainan tradisional pada tahun 2023.

Dalam analisa data peneliti mengumpulkan melalui teknik pengumpul data dengan hasil sebagai berikut:

Observasi

Observasi di MI Se Kecamatan Tarokan memperoleh hasil temuan bahwa guru penjasorkes beberapa sekolah tidak melakukan pembelajaran permainan tradisional. Rata-rata guru penjasorkes melakukan pembelajaran seperti sepak bola, senam lantai dengan modifikasi. Kemudian ada dua sekolah yang kemarin melakukan pembelajaran permainan tradisional kebetulan peneliti juga ikut serta di lapangan dan membantu kegiatan berlangsung, permainan tradisional yang telah dipertunjukkan bentengan, kasti, engklek dan goboy.

Wawancara

Wawancara dilakukan di MI Se Kecamatan Tarokan dengan narasumber guru penjasorkes. Hasil wawancara secara keseluruhan memiliki kesamaan yaitu seluruh guru penjasorkes memahami konteks dan praktek permainan tradisional, akan tetapi dari 8 MI hanya 2 yang mempraktekkan permainan tradisional saat jam pelajaran hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa pemahaman terkait permainan tradisional cukup paham dan pernah dimainkan.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan cara datang ke delapan (8) sekolah MI se Kecamatan Tarokan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam segi observasi peneliti sudah melihat kondisi sekolah dan juga sudah melihat pembelajaran guru tentang materi permainan tradisional

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pemahaman guru penjasorkes se Kecamatan Tarokan terhadap permainan tradisional, penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 10 November 2023 – 2 Desember 2023. Selama melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut terlaksana baik dengan beberapa perbaikan pada saat pelaksanaan. Metode survei bisa membantu untuk guru penjasorkes mengevaluasi pemahamannya terhadap permainan tradisional.

Melalui pengamatan ini, dapat dilihat bahwa pemahaman guru penjasorkes terhadap permainan tradisional di MI se Kecamatan Tarokan bisa diambil dari garis besar wawancara yang dilakukan diantaranya, guru penjasorkes memahami tentang permainan tradisional, juga dimainkan dimasa kecil. Pengertian tradisional sendiri yaitu permainan

dari peninggalan dari nenek moyang terdahulu. Yang mana permainan tradisional hari ini akan tergeser dengan adanya permainan online. Pemahaman yang dimiliki guru selama ini harus bisa dikembangkan lebih ditingkatkan, karena permainan tradisional hari ini sudah banyak dimodifikasi.

Tabel 1. Data Jumlah Guru

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	MIS SALAFIYAH KALIRONG	1
2	MIS SURYA UTAMA AL FAJAR KEREK	1
3	MIS YPSM BLIMBING	1
4	MIS HIDAYATUL MUBTADIIN JATI	1
5	MIS HIDAYATUN NAJA BULUSARI	1
6	MIS MIFTAHUL HUDA KALIBOTO	1
7	MIS NAJATUS SALIKIN KEDUNGSARI	1
8	MIS SABILUL HUDA CENGGOK	1 (masing wali kelas)

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan guru, terdapat 8 guru penjasorkes dari 8 sekolah, salah satu dari 8 sekolah yang diteliti terdapat satu yang tidak linier yaitu MIS Sabilul Huda selain dari sekolah itu semua linier, jadi dapat disimpulkan bahwa semua tingkat pemahaman permainan tradisional di setiap sekolah itu sama yaitu memahami.

Terkait pemahaman dari segi macam-macam permainan tradisional dan juga manfaat permainan tradisional peneliti telah melakukan penelitian ke sekolah dengan guru penjasorkes di setiap MI se Kecamatan Tarokan. Sebagai berikut, Menurut hasil survei MI Kaliboto sesuai wawancara dengan guru penjasorkes bapak Dwi mengatakan, "saya memahami ada 10 macam permainan tradisional, dan sangat setuju apabila permainan tradisional ini dikembangkan di sekolah MI khususnya agar tetap lestari". Jadi dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional dan macam-macamnya dapat difahami oleh seluruh guru penjas di MI se Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini: 1) Terdapat pemahaman guru penjasorkes MI se Kecamatan Tarokan terhadap permainan tradisional dan mampu menyampaikan tentang permainan tradisional ke siswa pada waktu pembelajaran, akan tetapi ada satu sekolah yang memang tidak diajarkan permainan tradisional dikarenakan tidak ada guru penjasorkes. Hasil survei tentang permainan tradisional, guru penjasorkes mengetahui beberapa macam permainan

tradisional. Hal ini bisa dilihat dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. 2) Permainan tradisional memiliki manfaat bagi yang paham dan memainkannya, seperti mengembangkan keterampilan motorik anak dan memberikan kesenangan dan kegembiraan dalam situasi kompetitif. Melalui permainan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan motorik mereka dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Selain itu, permainan tradisional bisa membuat berkembang setiap daerah yang di Indonesia karena permainan ini sangat khas dari tentang dunia permainan yang klasik

REFERENSI

- Gandasari, M. F. (2019). Pengaruh Permainan Olahraga Tradisional Sepak Beleg Terhadap Kemampuan Kelincahan Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.26418/jilo.v2i1.32628>
- Kusumawati, O. (2017). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah 124. 4, 124–142
- Prastowo, A. (2018). Permainan Tradisional Jawa Sebagai Strategi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menumbuhkan Keterampilan Global Di Mi/Sd. 2(1), 1–28.
- Safari, I., & Safari, I. (2010). Analisis Unsur Fisik Dominan Pada Olahraga Tradisional. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 40(2), 132617. <https://doi.org/10.21831/jk.v40i2.495>
- Suryobroto, A.S. (2004). Diktat mata kuliah teknologi pembelajaran Pendidikan jasmani. Yogyakarta: FIK UNY.
- Syaodih, E. dan Agustin, M. (2013). Penelitian Bidang Keilmuan: Penerapan Permainan Tradisional “Kaulinan Barudak” untuk mengembangkan Nilai Karakter Anak. Bandung: UPI.
- Moleong, Lexy J. (2013) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2013). Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 45
- Zainul Arifin (2021). Skripsi Tingkat Pemahaman Guru Penjasorkes Terhadap Materi Aktivitas Air Di Sd Negeri Se-Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Kediri: UNP.
- Widoyoko, E.P. (2014). Penilaian hasil pembelajaran di sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuliawan, D., & Taryatman, T. (2020). Pendidikan karakter dalam kajian teori ekologi perkembangan. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 7(1).
<https://doi.org/10.30738/trihayu.v7i1.8405>.